BAB III

METODE PENELITIAN

Metode dalam suatu penelitian sangat penting, sebab dengan metode yang baik dan sesuai dapat memungkinkan tercapainya tujuan penelitian yang tepat dan benar.

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh.[47]

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan metode khusus alamiah.[48]

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat (karakteristik) suatu keadaan dalam bentuk kata- kata dan bahasa.[49]

---

[47]Nana Syaodih Sukma Dinata, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2010). 52.
[48] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 6.
[49]Supranto, *Metode Riset* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 57.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan- kegiatan sikap, pandangan- pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.[50]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari Jember. Alasan pemilihan lokasi ini meskipun santri telah sibuk dengan sekolah formal dan kegiatan pondok yang lain akan tetapi santri disana masih mempunyai semangat untuk mengikuti untuk mengikuti cara cepat baca kitab kuning dengan menggunakan kitab *Nubdzaul Bayan.*

C. Subyek Penelitian

Penentuan subjek penelitian pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling. Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin orang tersebut seorang penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.[51]

---

[50]Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Argensindo, 2001), 64.

[51]Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informan yang terlibat dan dianggap mengetahui permasalahan yang dikaji diantaranya:

1. Pengurus Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsari Jember.
2. ustadzah Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsari Jember.
3. Santriwati Pondok Pesantren Bustanul Ulum Langkap Bulugading Bangsalsari Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.[52] Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen.[53] Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[54] Untuk itu digunakan beberapa metode pengumpulan data seperti:

a. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data secara pengamatan dan mengolah dan pencatatan dan mengolah hasil secara cermat dan tepat. Dalam hal ini peneliti mengobservasi implementasi metode *akselerasi* (percepatan) pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan

[52]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 224.
[53]Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.
[54]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 224.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kitab *Nubdzatul-Bayan* di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari Jember.

Data yang diperoleh dari metode observasi adalah:

1) Implementasi metode *akselerasi* (percepatan) pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan *Nubdzatul Bayan* di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsari.
2) Proses belajar mengajar Implementasi metode *akselerasi* (percepatan) pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan *Nubdzatul Bayan* di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsari.
3) Faktor pendukung dan penghambat Implementasi metode *akselerasi* (percepatan) pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan *Nubdzatul Bayan* di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsari.

b. Interview (Wawancara)

Interview merupakan wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti, dan ingin mengetahui hal-hal dari responden dengan cara tanya jawab secara bertatap muka antara pewawancara dengan informan.[55] Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan para masyarakat pondok pesantren.

[55] Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, 137.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Data yang diperoleh peneliti melalui wawancara adalah:

1) Implementasi metode *akselerasi* (percepatan) pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan *Nubdzatul Bayan.*
2) Faktor pendukung dan penghambat Implementasi metode *akselerasi* (percepatan) pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan *Nubdzatul Bayan.*

2) Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, surat kabar, majalah, notulen, dan sebagainya.[56]Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang dari seseorang. Dengan demikian jelas yang dimaksud metode dokumentasi adala metode yang digunakan oleh peneliti untuk mencari data-data yang sudah didokumentasikan.

Data yang diperoleh peneliti melalui dokumentasi adalah:

1) Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsari.
2) Sejarah berdirinya Maktab *Nubdzatul Bayan* Langkap Bangsalsari.
3) Data ustadzah dan Santri *Nubdzatul Bayan* Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsari.
4) Data santri Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsari.

[56]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 274.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

5) Foto-foto yang berkaitan dengan implementasi metode *akselerasi* (percepatan) pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan kitab *Nubdzatul Bayan* di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsari.
6) Sarana dan Prasarana pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsari.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif deskriptif yaitu data yang diperoleh (berupa kata- kata, gambar, perilaku). Tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau dalam bentuk statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman. Keduanya mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisa data yaitu *data reduction, data display,* dan *conclucion drawing/verification.*[57] Kemudian ketiga analisis data tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. *Data reduction* (reduksi data) adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

[57]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 246.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data berikutnya bila diperlukan.

Langkah-langkah reduksi data adalah: Pertama, mengidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Kedua, membuat ringkasan, mengkode, menggolongkan sesuai gugusan data, dan membuat catatan-catatan.

b. *Data display* (penyajian data) merupakan langkah selanjutnya setelah data direduksi. Data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori yang kemudian dijadikan teks yang bersifat naratif sehingga mudah dipahami.

Langkah-langkah dalam penyajian data adalahdengan menyusun sekumpulan informasi menjadi pernyataan, kemudian diklasifikasikan menurut pokok-pokok permasalahan.

c. *Conclucion drawing/verification* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dari awal yang bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukun pada tahap pengumpulan data. Tetapi kesimpulan awal bila didukung oleh data-data yang valid dan konsisten maka kesimpulan tersebut kredibel.

Langkah penarikan kesimpulan dalam prakteknya menyatu dengan siklus reduksi dan penyajian data. Maksudnya dalam setiap langkah tersebut penarikan kesimpulan selalu dilakukan dari awal penelitian telah

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mulai dibuat proposisi-proposisi kemudian setelah itu disambung-sambung menjadi pernyataan yang lebih abstrak tingkatannya.[58]

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam panelitian yaitu ditekankan pada uji validitas data, artinya data yang valid adalah data yang dilaporkan oleh peneliti sesuai dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Mengolah data merupakan tahapan yang tidak dapat dihindari dalam penelitian apapun, baik dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Pengolahan dan analisis data bersifat kontinyu sejak penelitian berada di lapangan hingga kembali dan pasca pengumpula data.[59]

Penelitian ini menggunakan uji validitas data dengan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Pemeriksaan data dalam penelitian ini, menggunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber berarti menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek atau membandingkan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Pengumpulan data pengujian data akan dilakukan kepada para informasi yang terkait dengan penelitian. Kemudian dari data tersebut dikroscekkan dan dianalisis dalam metode kualitatif dengan mendeskripsikan, mengkategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber data tersebut.

---

[58]Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos, 1997), 27.
[59]Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif,* (Bandung : Pustaka Setia, 2002), 217.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Triangulasi metode terdapat dua strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.[60]

G. Tahap-tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan penelitian. Tahap-tahap ini terdiri atas tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisa data.[61]

a. Tahap Pra Lapangan

1) Menyusun rancangan penelitian
2) Memilih lapangan penelitian
3) Mengurus perizinan
4) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
5) Memilih dan memanfaatkan informan
6) Menyiapkan perlengkapan penelitian
7) Persoalan etika penelitian

b. Tahap Pekerja Lapangan

Setelah persiapan atau tahap pra-lapangan telah dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah peneliti.

1) Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
   a) Pembahasan latar dan penelitian
   b) Penampilan
   c) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan

[60] Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 331.
[61] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 127.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

d) Jumlah waktu studi

2) Memasuki lapangan

a) Keakraban hubungan

b) Mempelajari bahasa

c) Peranan peneliti

3) Berperan serta sambil mengumpulkan data.

a) Mencatat data

b) Analisis di lapangan

c. Tahap analisis data

Analisis data terdiri dari mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id